

PEMBUATAN KOSMETIK PERAWATAN WAJAH DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN ALAMI BAGI PKK DUKUH GUNUNG GEMPAL

Elok Novita¹, Mause Agrevinna², Ika Pranita Siregar³, Christine Ulina Tarigan⁴, Ma'rifani Fitri Arisa⁵, Alifia Nandira Maharani⁶

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Sarjana Terapan, UNY

¹ elok@uny.ac.id

² mausaagrevinna@uny.ac.id

³ ika_pranita@uny.ac.id

⁴ christineulinatargan@uny.ac.id

⁵ marifanifitri@uny.ac.id

⁶ alifianandira2020@student.ac.id

Abstrak

Pembuatan perawatan wajah dengan memanfaatkan bahan alami pada PKK yang dilakukan pada masyarakat khususnya di Dukuh Gunung Gempal Kelurahan Giripeni, Wates bertujuan untuk: 1)meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan bahan alami untuk perawatan wajah , 2)meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan bahan alami untuk perawatan wajah, 3)memberikan inspirasi, motivasi dan bekal keterampilan untuk perawatan wajah menggunakan bahan alami. Metode yang digunakan 4D (define, design, developmen, dessiminate). Adanya pelatihan perawatan wajah diharapkan ibu PKK untuk merawat dan menjaga kesehatan kulit wajah agar wajah terhindar dari flek hitam, wajah kering, jerawat, penuaan dini dan wajah kusam. Masyarakat menilai hasil kegiatan sangat bermanfaat dengan rerata skor 3,97, dan memiliki rerata skor 3,99 untuk kepuasan materi. Hasil penilaian terhadap instruktur/ penyampai materi sangat baik memiliki rerata skor 3,94.

Kata kunci: *perawatan wajah, bahan alami, dukuh Gunung Gempal*

Abstract

Facial care training using natural ingredients for PKK women carried out in the community, especially in Dukuh Gunung Gempal, Giripeni Subdistrict, Wates aims to: 1) increase knowledge in the use of natural ingredients for facial care, 2) increase skills in the use of natural ingredients for care face, 3) provide inspiration, motivation and skills for facial care using natural ingredients. With facial care training, it is hoped that PKK mothers will be motivated to care for and maintain healthy facial skin so that their faces avoid black spots, dry faces, acne, premature aging and dull faces. The community rated the results of the activity as very useful with a mean score of 3.97, and had a mean score of 3.99 for material satisfaction. The results of the assessment of the instructor/presenter of the material were very good with an average score of 3.94.

Keyword: *facial, natural, dukuh Gunung Gempal*

1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia maju bersama dengan semua lapisan masyarakatnya yang berada di kota dan desa. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Indonesia (Pasal 1 ayat 12

UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah).

Desa sebagai komunitas kecil yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal dan juga dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat desa bergantung kepada pertanian. Pengertian dari masyarakat itu sendiri adalah sekumpulan manusia yang saling “berhubungan” atau dengan istilah ilmiah yaitu saling “berinteraksi” sehingga dalam

masyarakat tersebut akan terdapat kesepakatan-kesepakatan yang telah ditentukan untuk bisa ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat tersebut. Kesepakatan-kesepakatan yang sudah ada dalam masyarakat kemudian mendarah daging pada setiap

warganya, sehingga membedakan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

Kehidupan masyarakat desa lebih banyak bekerja sesuai keadaan alamnya yang menghasilkan pendapatan ekonomi dilingkungan sekitar seperti bercocok tanam, bertani, berkebun, pencari ikan/ nelayan, beternak, pengrajin kayu dan lain sebagainya. Namun banyak juga para keluarga yang keluar dari daerahnya dengan mencari pendapatan ekonomi di kota sebagai pekerja pabrik, pelayan toko, pelayan restoran dan lain sebagainya.

Kelurahan Giripeni merupakan salah satu desa di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Kelurahan Giripeni merupakan kawasan desa yang belum begitu padat penduduknya. Jumlah penduduk yang ada di desa Giripeni pada tahun 2010 adalah 8.896 jiwa. Kelurahan Giripeni memiliki 8 dukuh antara lain Dukuh Kedungpring, Dukuh Kalikepek, Dukuh Gunung Gempal, Dukuh Tegal Lembut, Dukuh Graulan, Dukuh Jurang Jero, Dukuh Dobangsan dan Dukuh Sideman.

Hampir semua kehidupan masyarakat Giri Peni bekerja di sektor pertanian, salah satunya Dukuh Gunung Gempal mayoritas pekerjaannya di sektor pertanian, bercocok tanam dan pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan potensi alam, ada juga pekerjaannya sebagai buruh kasar (kuli bangunan/serabutan). Daerah Dukuh Gempal sebagian areanya adalah persawahan, sehingga rata-rata pencaharian utama baik suami atau istri di dalam keluarga menjadi petani.

Berdasarkan observasi awal khususnya pada ibu-ibu PKK Dusun Gunung Gempal kesibukan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga dan juga membantu suami di sawah atau berkebun. Terjun langsung ke sawah atau berkebun di bawah teriknya sinar matahari merupakan rutinitas yang dilalui tanpa memperhatikan kondisi kulit wajah khususnya, kulit wajah tidak diberikan pelembab dan sunscreen sebagai pelindung kulit wajah. Paparan sinar matahari yang terus menerus dapat menyebabkan munculnya flek hitam, bahkan dapat menyebabkan penuaan dini jika

tidak dilakukan perlindungan dan perawatan wajah. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah masih rendah. Hal ini dapat disebabkan faktor pengetahuan yang kurang, gaya hidup sederhana yang menjalani hidup dengan apa adanya. Bagi masyarakat menjalani hidup dengan mencukupi kebutuhan pangan harian adalah hal utama. Penampilan diri yang terkait kesehatan kulit wajah tidak dihiraukan, namun tidak dipungkiri ketika bercermin terlihat bintik-bintik coklat di wajah. Bintik coklat di wajah yang terlihat di wajah itu dinamakan flek. Beberapa keluhan yang disampaikan ibu-ibu PKK adalah adanya bintik/flek hitam pada wajah, kulit wajah menjadi kering, ada yang muncul jerawat dan wajah terlihat kusam. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan perawatan secara teratur dan periodik. Perawatan secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai.

Setiap ibu-ibu memiliki kesempatan mempercantik dirinya sendiri. Dalam hal mempercantik diri sendiri tidak harus ke salon. Ibu-ibu dapat melakukan perawatan wajah di rumah dengan menggunakan bahan alami yang terdapat di sekitar rumah contohnya timun, madu, bengkoang, tomat dan bahan lainnya yang mudah didapatkan.

Tujuan kegiatan ini memberi motivasi dan pelatihan perawatan wajah dengan memanfaatkan bahan alami kepada ibu-ibu PKK Dukuh Gunung Gempal Kelurahan Giripeni diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan bahan alami untuk perawatan wajah.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan bahan alami untuk perawatan wajah
3. Memberikan inspirasi dan motivasi dari bekal ketrampilan yang dimiliki untuk perawatan wajah sehari-hari menggunakan bahan alami.

2. METODE PELAKSANAAN

a) Defiine

Ibu-Ibu PKK Dukuh Gunung Gempal Kelurahan Giripeni mayoritas lebih banyak bekerja sesuai keadaan alamnya yang menghasilkan pendapatan ekonomi dilingkungan sekitar seperti bercocok tanam, bertani, berkebun, pencari ikan/ nelayan dan

beternak. Maka dari itu, Ibu-Ibu PKK Dukuh Gunung Gempal kurang memperhatikan kesehatan kulit wajah, yang tentunya mengakibatkan flek hitam pada wajah, wajah menjadi kering, muncul jerawat dan wajah terlihat kusam. Hal itu sangat disayangkan apabila Ibu-Ibu PKK Dukuh Gunung Gempal tidak diberi pelatihan yang berguna untuk kesehatan kulit wajah.

Kulit wajah yang sehat dan cantik merupakan salah satu penilaian atas penampilan bagi orang yang melihatnya, sehingga setiap orang akan berusaha untuk tampil maksimal dengan melakukan perawatan kulit wajah agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami pada kulit wajahnya [7]. Berdasarkan data dari hasil survei Markplus, Inc dan Zap Clinic (2018), 76,8% wanita di Indonesia merasa bahwa kesehatan terutama kesehatan wajah adalah hal yang paling berharga untuk dimiliki. Pada bukunya yang berjudul *The Book of Skin Care*, seringkali orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi akan melupakan kebersihan wajahnya dan menyebabkan timbulnya permasalahan pada wajah untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perawatan kulit wajah secara rutin [8]

b) . Design

Mendapatkan kulit wajah yang sehat perlu adanya tindakan nyata. Perawatan wajah dapat dilakukan di rumah menggunakan bahan alami dapat memanfaatkan madu, bengkoang, pisang, tepung beras, tomat dan lain sebagainya. Tiap tiap bahan alami tersebut memiliki manfaat untuk kesehatan kulit wajah dan diolah secara sederhana tanpa bahan pengawet. Bahan-bahan alami yang dipilih untuk perawatan kulit wajah disesuaikan dengan kebutuhan kulit wajah. Untuk perawatan wajah dibutuhkan scrub/peeling yang berfungsi merontokan sel kulit mati, bahan yang digunakan di peroleh dari beras yang di tumbuk. Untuk memijat kulit wajah menggunakan madu. Untuk masker diperoleh dengan membuat langsung berbagai bahan alami.

c) . Develop

Bahan alami yang digunakan melalui tahapan, pembersihan atau pencucian, pemotongan, pencampuran semua bahan, pengadukan, hasil produk. Bahan- bahan yang

digunakan harus sesuai kegunaan dan takaran yang dibutuhkan.

d) . Disseminate

Produk yang telah selesai dibuat diaplikasikan langsung pada wajah. Scrub di aplikasikan dengan cara rotasi. Aplikasi madu sebagai massage/pijat dilakukan dengan arah ke jantung gerakan mengusap (effleurage), rotasi (rotation), menggetar (vibration), mencubit (petrisage), menepuk (tapotage). Untuk masker dioleskan arah ke atas agar kulit menjadi kencang.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1) Metode Ceramah.

Metode ceramah yang di sampaikan terkait konsep-konsep tentang perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami.

2) Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi dapat memperlihatkan proses kerja yang akan lebih mudah diikuti oleh peserta pelatihan. Adapun materi yang menggunakan pendekatan metode demonstrasi yaitu prosedur perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami.

3) Metode Latihan atau Praktik.

Metode latihan akan diberikan kepada para peserta pelatihan. Hal ini diharapkan peserta pelatihan akan memiliki pengalaman langsung dengan melakukan praktik mandiri sesuai prosedur perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami

4) Metode Evaluasi.

Metode evaluasi dilakukan dengan cara hasil produk masker dari bahan alami dari pelatihan dinilai oleh masyarakat melalui angket (uji kesukaan)

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 25 ibu-ibu PKK yang berada di Dukuh Gunung Gempal Kelurahan Giripeni. Oleh karena itu, pemecahan masalah dalam hal ini dapat dibagi diantaranya,

- 1) Pembekalan materi tentang konsep, tujuan, alat, bahan, pembuatan kosmetik dari bahan alami dan prosedur perawatan kulit wajah.
- 2) Pemberian pelatihan perawatan kulit wajah dengan memanfaatkan bahan alami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diawali kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan meninjau langsung lokasi program dosen berkegiatan di luar kampus dan melakukan komunikasi kepada para aparatur desa dan pengurus PKK di dukuh Gunung Gempal,

Kalurahan Giripeni. Respon dari aparat desa sangat positif untuk menerima kehadiran dosen berkegiatan di luar kampus demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang berharga untuk mengetahui dan mengaplikasikan perawatan kulit wajah. Selanjutnya pada hari pertama pelaksanaan program dosen berkegiatan diluar kampus tim memberikan pra evaluasi sebelum pelatihan untuk menggali pengetahuan yang sudah dimiliki terkait perawatan kulit wajah kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran mengenai pentingnya merawat kecantikan kulit, perawatan wajah di rumah dengan menggunakan bahan alami. Pada pertemuan berikutnya dilakukan praktek pembuatan kosmetik dari bahan alami kemudian diaplikasikan langsung pada kulit wajah.

Sebelum melakukan demonstrasi pembuatan kosmetik dari bahan alami, tim Dosen memperkenalkan dahulu masing-masing manfaat dari bahan alami tersebut, alat dan bahan yang dibutuhkan. Para peserta diberikan hand out yang berisi resep pembuatan kosmetik berbahan dasar alami, prosedur perawatan wajah, dan teknik pengurutan wajah yang benar. Melalui pemberian hand out, peserta dapat membuat sendiri kosmetik berbahan dasar alami sesuai kebutuhannya dan mengulangi praktik perawatan wajah di rumah secara mandiri. Jika semakin banyak berlatih mengulangi prosedur praktik perawatan wajah maka hasil yang diterima juga semakin maksimal.

Tahap selanjutnya, tim melakukan demonstrasi langkah pembersihan wajah yang diikuti secara langsung oleh peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pengaplikasian produk masker alami pada wajah. Pada awal praktik peserta mengalami kesulitan dikarenakan tidak terbiasa, seiring berjalannya proses pelatihan, para peserta merasa semakin antusias mengikuti pelatihan hingga akhir kegiatan acara.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu warga dukuh Gunung Gempal, Kalurahan Giripeni untuk mewujudkan kulit wajah yang sehat. Pemanfaatan kosmetika dari bahan alami untuk perawatan wajah juga dapat menjadi peluang usaha dikemudian hari, hal tersebut karena bahan-bahan alami yang mudah didapatkan disekitar lingkungan daerah dukuh Gunung Gempal, harga yang relatif terjangkau, kemudahan dalam mengolah bahan alami

menjadi kosmetik, dan hasil nyata menjadikan kulit halus, lembab, kenyal dan bersih, segar.

Keberhasilan kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus dapat dilihat dari hasil evaluasi. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi kepuasan pelatihan dan kebermanfaatan kegiatan pelatihan.

1. Evaluasi Kepuasan Pelatihan

Tingkat keberhasilan program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus ini dilakukan dengan serangkaian pengisian angket. Pengisian angket dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan untuk mengetahui kepuasan dan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang disampaikan dalam kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus. Evaluasi kepuasan pelatihan terdiri atas kepuasan terhadap pemateri/instruktur, materi, fasilitas, dan hasil.

Berdasarkan tabel kepuasan pelatihan terhadap pemateri/instruktur diatas, dijelaskan bahwa persiapan tim dosen dalam mempresentasikan materi pelatihan mendapatkan kategori sangat baik, kemampuan tim dosen menyampaikan materi pelatihan mendapatkan kategori sangat baik,

Kejelasan tim dosen penyampaian materi pelatihan mendapatkan kategori sangat baik, kejelasan tim dosen dalam menjawab pertanyaan peserta pelatihan, kemampuan tim dosen untuk menciptakan suasana aktif dan komunikatif peserta pelatihan mendapatkan kategori sangat baik, kemampuan tim dosen mengatasi masalah yang ada di lapangan, dan alokasi waktu pelatihan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Secara keseluruhan hasil kepuasan peserta terhadap pemateri/instruktur adalah sangat memuaskan yaitu mencapai skor 3,94 dengan skor ideal adalah 4.

Evaluasi kepuasan pelatihan terhadap materi dilakukan oleh peserta, hal tersebut bertujuan untuk memastikan kualitas atau bobot materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Berdasarkan tabel evaluasi kepuasan pelatihan terhadap materi diatas, dijelaskan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan materi pelatihan, mendapatkan kriteria penilaian sangat baik. Aspek dari segi materi modul yang mudah dipahami dan menarik serta mudah dipraktikan bagi peserta, mendapatkan kriteria penilaian sangat baik. Materi pelatihan dapat meningkatkan pemanfaatan bahan alami yang ada di sekitar lingkungan sebagai kosmetik atau produk lain yang bermanfaat, hal tersebut

mendapatkan kriteria penilaian sangat baik. Materi pelatihan dapat diterapkan dalam perawatan sehari-hari, mendapatkan kriteria penilaian sangat baik. Materi pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mengembangkan produk kosmetik dari bahan alam, mendapatkan kriteria penilaian sangat baik. Secara keseluruhan hasil kepuasan peserta terhadap materi adalah sangat memuaskan yaitu mencapai skor 3,99 dengan skor ideal adalah 4.

2. Tanggapan Peserta Terhadap Kebermanfaatan Pelatihan

Tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan juga dievaluasi, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan dari pelatihan. Hasil dari instrumen tanggapan peserta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Tanggapan Peserta Terhadap Kebermanfaatan Pelatihan

NO	ASPEK	RERATA SKOR	KETERANGAN
1	Pelaksanaan pelatihan bermanfaat bagi peserta	3,95	Sangat Bermanfaat
2	Pengetahuan tentang jenis-jenis bahan alami yang bermanfaat bagi kesehatan kulit sudah jelas	4	Sangat Bermanfaat
3	Pengetahuan tentang pembuatan kosmetik dari bahan alami sangat jelas	4	Sangat Bermanfaat
4	Pengetahuan tentang Perawatan kulit dengan menggunakan kosmetik bahan alami dapat dipahami	4	Sangat Bermanfaat
5	Praktik pembuatan kosmetik bahan alami terlaksana/terapli kasi dengan baik	3,95	Sangat Bermanfaat

2

6	Praktik perawatan wajah menggunakan kosmetik dari bahan alami sudah sangat jelas	3,9	Sangat Bermanfaat
7	Semua kebutuhan alat praktik disediakan oleh penyelenggara kegiatan	4	Sangat Bermanfaat
8	Bahan praktik berupa buah dan sayur fresh disediakan penyelenggara	4	Sangat Bermanfaat
9	Peserta pelatihan didemokan/dibimbing dalam proses pembuatan kosmetik	4	Sangat Bermanfaat
10	Peserta pelatihan didemokan/dibimbing dalam proses perawatan wajah menggunakan bahan alami	3,9	Sangat Bermanfaat
	RERATA	3,97	Sangat Bermanfaat

2

Berdasarkan tabel tanggapan peserta terhadap kebermanfaatan pelatihan, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pelatihan bermanfaat bagi peserta, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Pengetahuan tentang jenis-jenis bahan alami yang bermanfaat bagi kesehatan kulit sudah jelas, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Pengetahuan tentang pembuatan kosmetik dari bahan alami sangat bermanfaat, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Pengetahuan tentang perawatan kulit dengan menggunakan kosmetik bahan alami dapat dipahami, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Praktik pembuatan kosmetik bahan alami terlaksana/terapli kasi dengan baik, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Praktik perawatan wajah menggunakan kosmetik dari bahan alami sudah sangat jelas, mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Semua kebutuhan alat praktik disediakan oleh penyelenggara kegiatan, mendapatkan kriteria penilaian sangat

bermanfaat. Bahan praktik berupa buah segar disediakan penyelenggara mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Peserta pelatihan didemokan/dibimbing dalam proses pembuatan kosmetik mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat. Peserta pelatihan didemokan/dibimbing dalam proses perawatan wajah menggunakan bahan alami mendapatkan kriteria penilaian sangat bermanfaat.

Secara keseluruhan, tanggapan peserta pelatihan terhadap bahan-bahan alami yang digunakan, praktik pembuatan kosmetik, dan dampak yang dirasakan pada kulit adalah sangat bermanfaat. Bahan-bahan alami yang digunakan untuk membuat kosmetik mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau. Hasil produk kosmetik juga mudah diaplikasikan dan tidak meninggalkan residu pada wajah. Dampak dari penggunaan kosmetik berbahan dasar alami yang dirasakan peserta seperti kulit wajah menjadi kenyal, lembut, bersih, dan segar.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan bahan alami untuk perawatan wajah pada Ibu PKK Dukuh Gunung Gempal merupakan Program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus yang fokus kepada pembuatan kosmetik alami. Evaluasi penilaian kepuasan peserta terhadap pemateri/instruktur, materi, fasilitas, dan hasil yang dirasakan adalah sangat memuaskan. Tanggapan peserta pelatihan terhadap bahan-bahan alami yang digunakan, praktik pembuatan kosmetik, dan dampak yang dirasakan pada kulit adalah sangat bermanfaat. Bahan-bahan alami yang digunakan untuk membuat kosmetik mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau. Hasil produk kosmetik juga mudah diaplikasikan dan tidak meninggalkan residu pada wajah. Dampak dari penggunaan kosmetik berbahan dasar alami yang dirasakan peserta seperti kulit wajah

menjadi kenyal, lembut, bersih, dan segar. Masyarakat menilai hasil kegiatan sangat bermanfaat dengan rerata skor 3,97, dan memiliki rerata skor 3,99 untuk kepuasan materi. Hasil penilaian terhadap instruktur/penyampai materi sangat baik memiliki rerata skor 3,94.

5. REFERENSI

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Penerbit Graha ilmu
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tresna Pipin. (2010). *Perawatan Kulit Wajah (Facial)*. Bandung: File. Upi. edu> BG_123_Dasar_Rias_(Tresna)
- Utami, P. 2012. *Antibiotik Alami untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Vallianoul, N.G., Gounaril, P., Skourtis, A., Penagos, J., and Kazazis, C. (2014). *Honey and its AntiInflammatory, Anti-Bacterial and Anti - Oxidant Properties, General Medicine: Open access* ISSN: 2327 -5146 *GMO*, 2(2): 1 -5.
- Rukmana, R., (2014), *Sukses Budidaya Aneka Kacang Sayur di Pekarangan dan Perkebunan*, Yogyakarta, Kanisius
- Sirapanji S. 2014. *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Untuk Menangani Masalah Kecantikan Pada Wajah Menggunakan Metode Decision Tree*. *Jurnal Ultimatics*. 6(1): 9-14. [diakses 21 Februari 2023]. doi:10.31937/ti.v6i1.326.
- Cho C. 2015. *The Book Of Skin Care*. Sydney : HarperCollins Publisher Australia.